

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana metode penelitian yang berusaha mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Pengertian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik (Suryadari, 2012). Dan penelitian ini memiliki ciri-ciri: laporan sangat diskriptif, mengutamakan proses dan produk. Fungsi dari penelitian ini adalah untuk keperluan evaluasi, untuk penelitian kualitatif, memahami isu-isu rumit sesuatu proses.

#### **3.2. Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Doktor Sumarno Nomor 1 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur.

#### **3.3. Data dan sampel penelitian**

##### **3.3.1 Data Primer**

Data primer yang diperoleh penulis dari sumber objek penelitian penulis yaitu melalui wawancara secara langsung ke objek penelitian, dalam hal ini melakukan wawancara pada pihak atau pegawai Pemerintah Kota Jakarta Timur yaitu Bapak Heru Budi Hartono Kepala Dinas Badan Pengelola Keuangan Daerah, Bapak Hafid, SE., M.M Kepala Bidang Pengendalian Aset Daerah, Ibu Rias Askaris, S.Sos., M.Si Kepala Bidang Pembinaan dan Pemanfaatan Aset Daerah, Bapak Achmad Firdaus, Kepala Bidang Aset Ibu Fatimah, SE., Ak., M.Si Seksi Analisis Bidang Aset.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan perubahan dari data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder mencakup; data Kartu Inventaris Barang A-F dan peraturan daerah tentang aset tetap.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada, sehingga penulis dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan informasi, maka penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai atau instansi terkait yang dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan aset tetap pada Pemerintah Kota Jakarta Timur. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan teknik ini wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara namun wawancara dapat dikembangkan sesuai alur kondisi yang ada. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi terkait pengelolaan aset tetap secara langsung bertatap muka dengan informan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara yang tidak terstruktur, tidak terjadwalkan, dan dilakukan sedemikian rupa sehingga dalam memberikan informasi, para informan tidak cenderung mengolah atau mempersiapkan informasi terlebih dulu, serta dapat memberikan penjelasan apa adanya untuk mendapatkan keterangan serta jawaban yang lengkap mengenai pengelolaan aset tetap di lingkungan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur.

### **3.4.2 Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi/pengamatan terhadap pengelolaan dan penggunaan aset tetap pada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Sugiyono (2011:166-167) menjelaskan bahwa dengan observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat

penuh dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Pengamatan langsung atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dokumen yang didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Landasan hukum yang melatarbelakangi pengelolaan aset tetap pada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur berupa Peraturan Pemerintah tentang pengelolaan barang milik daerah sebagai pedoman teknis dan administrasi dalam pengelolaan barang milik daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Pengelolaan Aset Daerah, Standar Akuntansi Pemerintahan tentang Aset Tetap.
2. Kartu Inventaris Barang A-F Tahun Anggaran 2013-2017 Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur.

### **3.4.3 Metode Kepustakaan**

Untuk memperoleh landasan dan konsep yang kuat agar dapat memecahkan permasalahan, maka penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan mempelajari dan mengumpulkan data-data dari buku-buku, jurnal aset tetap, literature, artikel, Undang-undang pengelolaan aset tetap daerah, data dari internet serta bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis adalah metode deskriptif kualitatif. maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul, data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk angka-angka yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan aset tetap dari tahun 2013-2016 dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasi hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kualitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Penelitian ini menggunakan program Microsoft excel 2013.

Analisa data kualitatif dilakukan dengan menggambarkan secara deskriptif mengenai permasalahan yang diteliti. Analisis data dimulai dengan melakukan

wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Setelah melakukan wawancara peneliti menulis ulang kata-kata dalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data, yaitu mengambil mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.